

## Masuki Tahapan Pilkada 2024, TNI Dan Polri Di Purwakarta Lakukan Patroli Bersama

Polres Purwakarta - [PURWAKARTA.PUBLIKJABAR.COM](http://PURWAKARTA.PUBLIKJABAR.COM)

Aug 26, 2024 - 08:00



PURWAKARTA - Patroli KRYD pada Sabtu, 24 Agustus 2024 petang itu, melibatkan personel TNI dan Polri di Kabupaten Purwakarta, yang merupakan sinergitas dan kolaborasi dalam mewujudkan wilayah yang aman serta kondusif.

Hal itu merupakan perwujudan jargon Polres Purwakarta Hade sekaligus menciptakan dan sekaligus memberikan rasa aman di masyarakat, Polisi masih

terus mengintensifkan patroli malam di wilayah Kabupaten Purwakarta.

Melalui kegiatan Patroli kegiatan rutin kepolisian yang ditingkatkan (KRYD), personel Polres Purwakarta berpatroli dengan kendaraan roda dua dan empat.

Patroli dilakukan guna memastikan wilayah Kabupaten Purwakarta agar tetap aman dan kondusif jelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) Serentak 2024.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah, melalui Kasi Humas, AKP Enjang mengatakan, Patroli KRYD ini dilakukan guna menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kabupaten Purwakarta.

"Patroli ini dilakukan untuk mengantisipasi segala bentuk gangguan yang mungkin terjadi di Kabupaten Purwakarta," ucap pria yang akrab disapa Enjang itu, Pada Minggu, 25 Agustus 2024.

Menurutnya, patroli juga merupakan bagian dari langkah pencegahan Polres Purwakarta, untuk memastikan wilayah Kabupaten Purwakarta yang aman dan kondusif.

"Patroli ini diharapkan dapat menciptakan situasi keamanan dan ketertiban yang tetap aman, dan kondusif, khususnya di wilayah hukum Polres Purwakarta," ungkap perwira Polri yang terkenal murah senyum itu.

Ia memastikan, Polres Purwakarta akan terus melakukan patroli secara intensif untuk menjaga keamanan dan kondusifitas, untuk memastikan masyarakat bisa merasakan wilayah yang aman dan kondusif.

"Kami ingin memastikan situasi Purwakarta tetap aman dan kondusif. Kami berharap masyarakat bisa ikut berpartisipasi, segera melaporkan jika melihat atau mengetahui lokasi penjualan minuman keras ilegal," pungkasnya.